

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian langsung mereka:

1. Untuk membentuk suatu proses yang pada hakekatnya dapat mempengaruhi bahkan sangat mempengaruhi perkembangan hubungan timbal balik, maka interaksi sosial adalah kontak, timbal balik, interstimulasi, dan tanggapan antara orang, antara kelompok, atau antara individu dan kelompok.
2. Di Kampung Kota, proses kontak sosial antara masyarakat Khonghucu dan Islam tampak positif, aman, tenteram, damai, dan sejahtera baik di dalam maupun antar umat beragama.
3. Islam berpendapat bahwa ada dua dimensi dalam interaksi manusia secara vertikal dan horizontal. Hubungan horizontal dengan orang lain dalam masyarakat berupa perbuatan baik untuk memelihara interaksi sosial. Hubungan vertikalnya adalah dengan Allah SWT melalui ketaatan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hubungan vertikal merepresentasikan pengejaran keselamatan dan kebaikan di kehidupan akhirat, sedangkan hubungan horizontal dipusatkan pada pencapaian kebaikan dan keselamatan kehidupan di masa kini. Hubungan ini diwakili oleh keseimbangan mental dengan orang lain.

4. Manusia dianggap sebagai salah satu hewan paling mulia di bumi, masyarakat Konfusianisme sangat menghargai mereka, terutama dalam hal kebebasan dan martabat mereka. Seorang panglima dengan tentara masih bisa dipukul, tapi aspirasi/keyakinan rakyat tidak bisa direnggut, katanya, mengakui ide dan keyakinan manusia yang tidak bisa dihapus dan kemuliaan pribadi yang tidak bisa ternoda karena setiap orang memiliki martabat pribadi (Lun Yu, IX:26).
5. Dasar dari interaksi sosial manusia haruslah keyakinan bahwa semua orang bersaudara dan semua Muslim juga bersaudara. Jika kita sebagai masyarakat saling menghormati tanpa membedakan agama, kebangsaan, warna kulit, bahkan golongan, maka setiap kontak sosial akan harmonis.
6. Pemimpin agama diperlukan dalam interaksi sosial antara masyarakat Khonghucu dan Islam agar suatu masalah dapat dibentuk dan diperbaiki.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis menawarkan ide-ide berikut untuk dipertimbangkan:

Untuk meningkatkan hubungan sosial dan memungkinkan mereka untuk hidup berdampingan dengan masyarakat di Desa Kota Galuh, komunitas Muslim dan Khonghucu harus menjaga interaksi sosial yang sudah terjalin dengan baik.

1. Menumbuhkan semangat persaudaraan, kasih sayang, dan toleransi kepada generasi penerus agar interaksi sosial di Kelurahan Kota Galuh selalu aman, tenteram, dan tenteram.

2. Mencegah perselisihan yang menimbulkan perpecahan dalam masyarakat di Desa Kota Galuh.
3. Ketika ada masalah di Kelurahan Kota Galuh, setiap orang harus lebih jujur satu sama lain dan bekerja untuk mencari solusi.

